

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang banyak digemari oleh setiap orang, baik kaum laki-laki ataupun kaum perempuan. Olahraga ini dapat dimainkan oleh semua kalangan, baik dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Banyak orang bermain bola voli bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Permainan bola voli ini dimainkan oleh enam orang di setiap tim nya dengan cara melewatkan bola melalui net dan menjaga bola agar tidak jatuh ke lantai.

Menurut Isnanto (2019) “Bola voli adalah olahraga permainan yang terdiri dari dua grup, masing-masing grup saling berlawanan dan memiliki anggota tim sebanyak enam orang”.(hlm.9) Sedangkan Menurut Ahmadi (2007) “Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks, yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif”.(hlm.19)

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa permainan bola voli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh enam orang di setiap tim nya. Tujuan dari permianan bola voli adalah menjaga bola agar tidak jatuh ke lantai. Dalam permainan bola voli ini perlu adanya penguasaan teknik yang baik agar permainan berlangsung dengan baik dan menyenangkan.

Untuk dapat bermain bola voli harus adanya penguasaan teknik yang baik dari setiap pemain, penguasaan teknik ini bertujuan agar permainan bola voli dapat dimainkan dengan lama di udara. Setiap pemain harus menguasai semua teknik dasar bola voli dari mulai servis, *passing*, *smash*, *Block*. Jika semua teknik sudah dikuasai dengan baik maka dalam bermain bola voli pun akan menjadi lebih mudah.

Untuk memulainya permainan bola voli salah satu pemain diantara dua regu akan melakukan servis. Menurut Winarno (2013) “Servis merupakan sajian awal untuk memulai suatu pertandingan bolavoli, sekaligus sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis”.(hlm.37) Sedangkan servis menurut

Isnanto (2019) “teknik dasar servis yang dilakukan dari daerah garis belakang lapangan permainan hingga melambung ke atas net dan mendarat di dalam daerah lawan”.(hlm.36)

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa servis adalah suatu pukulan yang dilakukan untuk memulai pertandingan oleh salah satu pemain dari belakang garis lapang yang diarahkan ke daerah lawan secara melambung melewati net. Selain untuk memulai pertandingan servis juga bisa berupa serangan, tergantung seberapa mematakannya pemain melakukan servis.

Saat ingin melakukan servis, pemain memiliki pilihan untuk melakukan jenis servis yang ingin dilakukan tergantung penguasaan teknik servis yang dikuasai. Adapun macam-macam servis menurut Isnanto (2019) yaitu “*overhand round-house* servis, servis bawah, servis menyamping, *floating* servis, *jumping* servis”.(hlm.36) Untuk tingkatan SD atau pemula teknik servis yang biasa digunakan adalah servis bawah. Karena teknik ini mudah dilakukan dan mudah untuk dipelajari.

Menurut Winarno (2013) “Servis bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke daerah lawan yang dilakukan oleh pemain di area servis dengan memukul bola menggunakan satu tangan dibawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang”.(hlm.39) Sedangkan menurut Isnanto (2019) “Teknik dasar servis bawah merupakan teknik dasar yang yang biasa dilakukan oleh pemula karena teknik ini adalah teknik yang paling mudah dan umum digunakan”.(hlm.38)

Meskipun terlihat mudah jika dibayangkan, akan tetapi dalam melakukan servis bawah ternyata masih banyak yang mendapat kesulitan dalam melakukannya. Terbukti pada saat penulis melakukan observasi pada siswa ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 1 Cicalong banyak dari siswa yang melakukan servis bawah dengan teknik yang salah sehingga hasil dari servis nya kurang baik.

Siswa ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 1 Cicalong pada umumnya belum menguasai teknik servis bawah dengan benar. Hal ini biasanya dialami oleh siswa yang kurang senang dengan olahraga . Kurangnya sarana seperti bola mini, bola lunak, metode latihan yang kurang efektif merupakan faktor yang dapat

mempengaruhi rendahnya kemampuan servis bawah bola voli. Selain itu jarang sekali seorang guru menciptakan variasi-variasi latihan yang disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Maka dari itu seorang guru harus mampu mengajarkan gerak servis bawah yang baik kepada siswa agar siswa dapat menguasai dan memahaminya.

Menurut Sugiyanto (2008) bahwa “Metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam, diantaranya adalah: (1) Metode keseluruhan (2) metode bagian (3) metode *drill* (4) metode pemecahan masalah (5) pendekatan ketepatan (6) pendekatan kecepatan”.(hlm.247)

Banyaknya metode pengajaran gerak olahraga menuntut seorang guru harus cermat dalam memilih dan menentukan metode latihan. Metode latihan keseluruhan merupakan metode mengajar gerak olahraga yang memiliki karakteristik tertentu. Metode keseluruhan lebih menguntungkan apabila kesgiatan tersebut sederhana dan tersusun dengan baik. Menurut Sugiyanto (2008) “Metode keseluruhan adalah cara pendekatan dimana sejak awal pelajar diarahkan untuk mempraktikkan keseluruhan rangkaian gerakan yang dipelajari”.(hlm.67) Penerapan metode latihan tersebut didasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sederhana. Metode latihan keseluruhan merupakan metode yang yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan olahraga termasuk gerak servis bawah bola voli.

Dari paparan diatas penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul : Pengaruh Metode Keseluruhan Terhadap Peningkatan Keterampilan Servis Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SD Negeri 1 Cikalong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis mengajukan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh metode keseluruhan terhadap peningkatan keterampilan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 1 Cikalong”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan atau beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Pusat Bahasa (2001) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.(hlm.849). Adapun yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah perubahan keterampilan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 1 Cikalong setelah mengikuti latihan dengan menggunakan metode keseluruhan.
2. Metode Keseluruhan menurut Supandi dan Seba (2003) adalah

Suatu cara mengajar yang beranjak dari umum ke yang khusus. Dalam mengajarkan keterampilan gerak atau permainan maka bentuk yang utuh atau keseluruhan diajarkan terlebih dahulu kemudian di pecah-pecahkan menjadi bagian-bagian. Penguraian atas bagian-bagian baru dilakukan apabila bentuk keseluruhan sudah dikenal atau dihayati”.(hlm.38)

Yang dimaksud metode keseluruhan dalam penelitian ini adalah cara mengajarkan keterampilan gerak servis bawah dalam permainan bola voli yang dimulai dengan mengajarkan gerakan servis bawah secara utuh terlebih dahulu dan setelah gerakan servis bawah secara keseluruhan dikenal dan dihayati baru diajarkan bagian-bagian dari keseluruhan tadi.
3. Servis Bawah menurut Winarno (2013) adalah “usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke daerah lawan yang dilakukan oleh pemain di area servis dengan memukul bola menggunakan satu tangan dibawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang”.(hlm.39)
4. Permainan Bola Voli menurut Isnanto (2019) adalah “olahraga permainan yang terdiri dari dua grup, masing-masing grup saling berlawanan dan memiliki anggota tim sebanyak enam orang”.(hlm.9)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode keseluruhan terhadap peningkatan keterampilan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 1 Cikalong.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori yang sudah ada serta memperkaya khazanah ilmu keolahragaan, khususnya teori kepelatihan permainan bola voli.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau acuan bagi para guru, pelatih, dan pembina olahraga permainan bola voli dalam hal menyusun dan melaksanakan program pelatihan dengan baik sesuai dengan karakteristik teknik dasar permainan bola voli itu sendiri terutama dalam meningkatkan keterampilan servis bawah.